

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Data Variabel

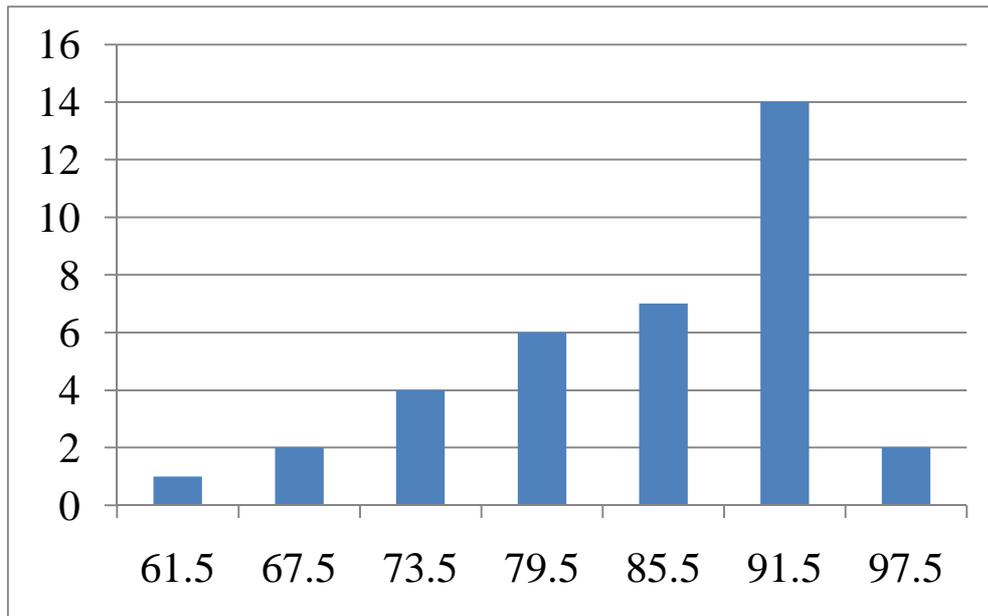
Sesuai dengan variabel penelitian yang telah dipaparkan pada bab III selanjutnya setelah dilakukan penelitian, maka data – data masing-masing variabel penelitian, maka data-data masing-masing variabel penelitian dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. “ Perhatian orang tua “ (Variabel bebas)

Sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan dalam bab III, maka dengan menggunakan *kuesioner* /angket yang dilancarkan kepada sasaran penelitiannya yakni kepada walimurid RA Nurul Ittihad Babalan Wedung Demak. Adapun data perhatian orang tua dimaksud telah ditabulasikan sebagaimana tercantum dalam lampiran- lampiran, yang selanjutnya dapat dilaporkan sebagai berikut:

Tabel 4 Data perhatian orang tua

NOMOR	INTERVAL NILAI	FREKUENSI ABSOLUT	FREKUENSI RELATIF
1	95-100	2	5,56%
2	89-94	14	38,89%
3	83-88	7	19,44 %
4	77-82	6	16,67 %
5	71-76	4	11,11 %
6	65-70	2	5,56 %
7	59-64	1	2,73 %
Total		36	100,00 %



Gambar 1: Diagram tentang perhatian orang tua

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 1, menunjukkan bahwa kondisi perhatian orang tua bagi siswa RA Nurul Ittihad Babalan Kecamatan wedung Kabupaten Demak, secara umum menunjukkan kondisi yang sangat bagus. Sebab jika digunakan patokan nilai terendah 71 maka yang mencapai skor 71 keatas masih menunjukkan frekuensi yang tinggi (diatas 90 %). Sedang apabila diperhitungkan nilai reratanya diperoleh 84,31 ini menunjukkan gambaran kondisi sikap perhatian orang tua yang bagus. Selanjutnya sebagaimana Nampak pada gambar 1, dapatlah dipahami bahwa secara umum frekuensi menunjukkan adanya kecendrungan terus meningkat, meskipun pada skor tertinggi yakni 97, 5 dicapai frekuensi yang rendah.

Selanjutnya apabila perhatian orang tua tersebut dipilah menjadi dua bagian / klasifikasi” Banyaknya perhatian” dan kurangnya perhatian” maka dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 5 Data perhatian orang tua

NOMOR	INTERVAL NILAI	FREKUENSI ABSOLUT (F)	COMULATIF FREKUENSI (Cf)
1	95-100	2	36
2	89-94	14	34
3	83-88	7	20
4	77-82	6=fd	13
5	71-76	4	7= Cfd
6	65-70	2	3
7	59-64	1	1
Total		36	100,00 %

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= Bb + \frac{(0,5 N) (Cfb)}{fd} \\
 &= 76,5 + \frac{((0,5) (36)) (7)}{36} \\
 &= 76,5 + \frac{126}{36} \\
 &= 76,5 + 3,5 \\
 &= 80
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, maka ditemukan bahwa skor 80 merupakan medianya. Sehingga jika angka 80 patokan (batas klasifikasi), selanjutnya dapat ditetapkan krrriteria sebagai berikut:

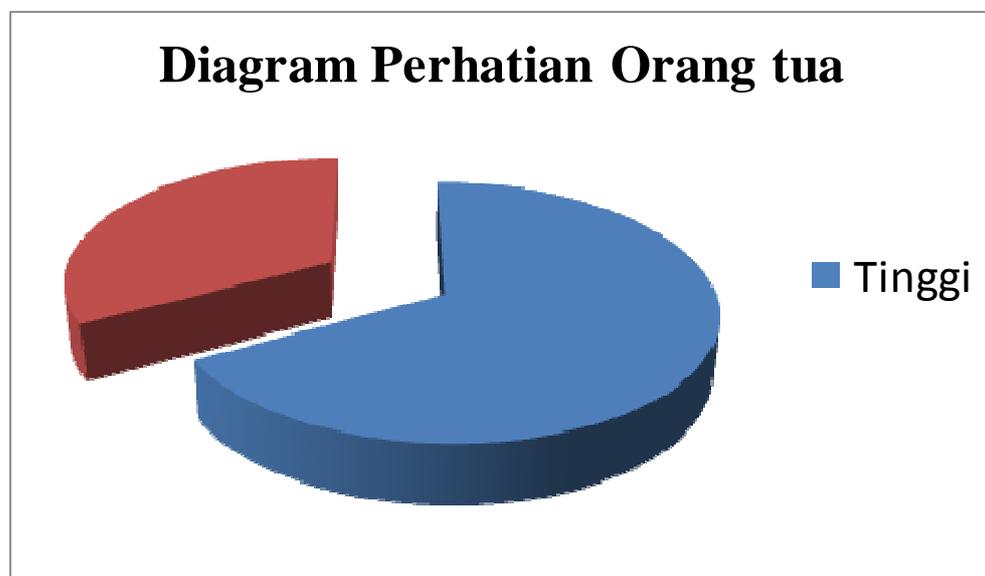
≥ 80 berarti banyaknya perhatian orang tua.

< 80 berarti kurangnya perhatian orang tua

Selanjutnya dengan berpegang kriteria diatas, maka dapat disajikan mengenai perhatian orang tua sebagai berikut:

Tabel 6 : Data Perhatian Orang tua

NOMOR	KLASIFIKASI PERHATIAN ORANG TUA	FREKUENSI ABSOLUT (f)	COMULATIF FREKUENSI (cf)
1	Tinggi	24	66,67 %
2	Rendah	12	33,33 %
	TOTAL	36	100,00 %



Gambar 2 : Diagram Tentang Perhatian Orang tua

Tabel 6 dan gambar 2 diatas memberikan gambaran yang jelas bahwa mereka yang banyak memperhatikan anaknya jauh lebih banyak dibanding dengan yang kurang memperhatikan anaknya.

2. Hasil belajar Pengembangan Agama Islam (Variabel terikat)

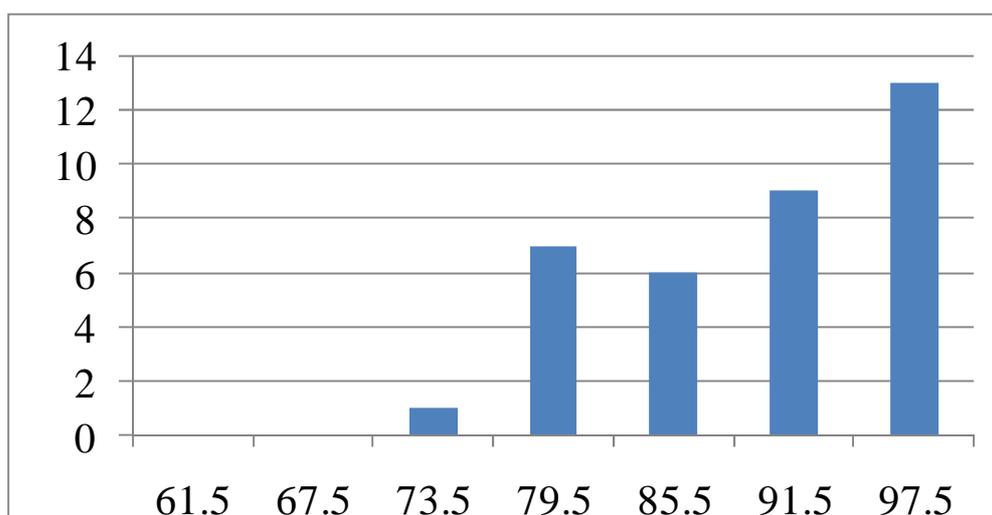
Mengenai data variabel terikat “Hasil Belajar Pengembangan Agama Islam”. Sebagaimana tertuang pada tabulasi data lampiran 4, adalah data –

data yang telah terhimpun berdasarkan metode tes yang dilancarkan kepada siswa kelompok B RA Nurul Ittihad Babalan Wedung Demak.

Selanjutnya data-data hasil belajar Pengembangan Agama Islam dimaksud secara lebih rinci dengan melalui rentangan skor dengan perhatian orang tua, dapat dilaporkan melalui deskripsi berikut ini:

Tabel 7: Data Hasil Belajar Pengembangan Agama Islam

NOMOR	INTERVAL NILAI	FREKUENSI ABSOLUT	FREKUENSI RELATIF
1	95-100	13	36,11 %
2	89-94	9	25,00 %
3	83-88	6	16,67 %
4	77-82	7	19,44 %
5	71-76	1	2,78 %
6	65-70	0	0,00 %
7	59-64	0	0,00 %
Total		36	100,00 %



Gambar 3 : Diagram Tentang Hasil Belajar Pengembangan Agama Islam

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 3, menunjukkan bahwa kondisi hasil belajar Pengembangan Agama Islam dikalangan siswa RA kelompok B RA Nurul Ittihad Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, secara umum menunjukkan kondisi yang dapat dikategorikan sangat bagus. Sebagaimana nampak pada tabel 7 telah dapat ditunjukkan bahwa skor terendah yang dicapai siswa adalah skor 71 dan jumlah frekuensi dari skor 71 keatas telah mencapai 100 %. Selanjutnya jika digunakan patokan nilai rerata ternyata hamper mencapai angka 90 yakni 89,03. Dengan demikian tiada ragu lagi untuk menegaskan bahwa hasil belajar Pengembangan Agama Islam dalam hal ini adalah sangat bagus. Sedangkan diagram diatas (gambar 3) memberikan gambaran adanya kecendrungan frekuensi yang terus meningkat dengan skor terendah 73,5.

B. Analisa Data

Setelah data – data variabel penelitian terhimpun sebagaimana lampiran 3 dan 4 yang telah dipaparkan diatas, selanjutnya terhadap data-data tersebut dapatlah dilakukan proses analisis dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan pada bab III, yakni Teknik Analisa Regresi linier satu prediktor.

1. Perhatian orang tua dikatagorikan cukup baik terhadap hasil belajar pengembangan Agama Islam di RA Nurul Ittihad artinya dengan melihat nilai rata-rata Perhatian orang tua $\sum X = 3035 : 36 = 84,30555556$ dibulatkan 84, 31.

2 Hasil belajar pengembangan Agama Islam kelompok B di RA Nurul Ittihad Babalan dalam katagori cukup tinggi (Pandai) dengan melihat nilai rata-rata kelas sebesar $\sum Y = 3205 : 36 = 89,02777778$ dibulatkan 89, 03.

3. Hasil analisis : Menggunakan rumus (koefisien determinasi dan regresi satu prediktor)

1. Koefisien Determinasi = $R^2 \times 100$.

$$R = R_{XY}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x]^2 [\sum y]^2}}$$

$$\sum xy = \sum XY = \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$= 272.020 - \frac{(3.035)(3.205)}{36}$$

$$= 272.020 - \frac{9.727.175}{36}$$

$$= 272.020 - 270.199,3056 = 1.820,6944$$

$$\sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$= 258.451 - \frac{9.211.225}{36}$$

$$= 258.451 - 255.867,3611$$

$$= 2.582,64$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$= 286.925 - \frac{(3.035)^2}{36}$$

$$= 286.925 - \frac{10.272.025}{36}$$

$$= 286.925 - 285.334,0278$$

$$= 1.590,97$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x]^2 [\sum y]^2}} = \frac{1820,6944}{\sqrt{(2.582,64) (1.590,97)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1820,6944}{\sqrt{4.108.902,761}} = \frac{1820,6944}{\sqrt{2.027,042861}}$$

$$r_{xy} = 0,898202221 \xrightarrow{\text{dibulatkan}} 0,898$$

$$r_{xy} = 0,898 \text{ dan } r^2 = 0,81$$

Koefesien Determinasi = $r^2 \times 100 = 0,81 \times 100 = 80\%$.

maka pengaruh Perhatian orang tua terhadap Hasil belajar pengembangan Agama Islam kelompok B di RA Nurul Ittihad Babalan sebesar: 80 %

2. Menggunakan Rumus Regresi Satu Prediktor

$$F_{\text{Reg}} = \frac{S^2_{\text{Reg}}}{S^2_{\text{Res}}}$$

$$S^2_{\text{Reg}} = \frac{SS_{\text{Reg}}}{K}$$

$$SS_{\text{Reg}} = b \cdot \sum XY + a \cdot \sum Y - (JK_{\text{Reg}}) \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$S^2_{\text{Res}} = \frac{SS_{\text{Res}}}{N - K - 1}$$

$$SS_{\text{Res}} = \sum Y^2 - b \cdot \sum XY - a \cdot \sum Y$$

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{36 (272020) - (3035) (3205)}{36 (258451) - (3035) (3035)}$$

$$= \frac{9792720 - 9727175}{9304236 - 9211225}$$

$$= \frac{65545}{93011}$$

$$= 0,704701594 \xrightarrow{\text{dibulatkan}} 0,70$$

$$b = 0,70$$

$$a = MY - b \cdot MX$$

$$\begin{aligned}
 MY &= \frac{\sum Y}{N} \\
 &= \frac{3205}{36} \\
 &= 84,02777778 \xrightarrow{\text{dibulatkan}} 84,03 \\
 &= 84,03
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 MX &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{3035}{36} \\
 &= 84,30555556 \xrightarrow{\text{dibulatkan}} 84,30 \\
 &= 84,30
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= MY - b \cdot MX \\
 &= 84,03 - 0,70 \times 84,30 \\
 &= 84,03 - 59,01 \\
 a &= 25,02
 \end{aligned}$$

$$F \text{ Reg} = \frac{S^2 \text{ Reg}}{S^2 \text{ Res}}$$

$$S^2 \text{ Reg} = \frac{SS \text{ Reg}}{K}$$

$$SS \text{ Reg} = b \cdot \sum XY + a \cdot \sum Y - (JK \text{ Reg}) \quad \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\begin{aligned}
&= 0,70 (272020) + 25,02 (3205) - \frac{(3205)^2}{36} \\
&= 190414 + 80189,1 - \frac{10272025}{36} \\
&= 190414 + 80189,1 - 285334,0278 \\
&= 190414 - 205144,9278 \\
&= - 14730,9278
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
1.) \quad S^2 \text{ Reg} &= \frac{\text{SS Reg} = - 14730,93}{K} \\
&= - 14730,93
\end{aligned}$$

$$F \text{ Reg} = \frac{S^2 \text{ Reg}}{S^2 \text{ Res}}$$

$$S^2 \text{ Res} = \frac{\text{SS Res} =}{N- K -1}$$

$$\begin{aligned}
\text{SS Res} &= \sum Y^2 - b \cdot \sum XY - a \cdot \sum Y \\
&= 286925 - 0,70 (272020) - 25,02 (3205) \\
&= 286925 - 190414 - 80189,1 \\
&= 96511 - 80189,1
\end{aligned}$$

$$\text{SS Res} = 16321,92$$

$$\begin{aligned}
 2.) \quad S^2 \text{ Res} &= \frac{SS \text{ Res} = 16321,9}{N - K - 1} = \frac{16321,9}{36 - 1 - 1} \\
 &= 480,0558824 \\
 &= 480,05
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F \text{ Reg} &= \frac{S^2 \text{ Res}}{S^2 \text{ Res}} \\
 &= \frac{-14730,93}{480,05} \\
 &= -30,68624102 \quad \text{dibulatkan} \\
 &= -30,68
 \end{aligned}$$

1 banding 34

$$F \text{ tabel } 1 \% = 7,42 > F_o = -30,68$$

$$F \text{ tabel } 5 \% = 3,59 > F_o = -30,68$$

Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa: “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan Hasil belajar pengembangan Agama Islam kelompok B di RA Nurul Ittihad Babalan.

F hitung = -30,68 pada taraf kebenaran 0,01 = 7,42 dan untuk taraf kebenaran 0,05 = 3,59. maka perbandingan F hitung < F table maka Ho diterima (memiliki koefisien arah regresi yang berarti atau signifikan berbentuk regresi linier).

Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa: “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan Hasil belajar pengembangan Agama Islam kelompok B di RA Nurul Ittihad Babalan. sebesar

80% yang ditunjukkan oleh F hitung = - 30,68 pada taraf kebenaran 0,01 = 7,42 dan untuk taraf kebenaran 0,05 = 3,59. maka perbandingan F hitung < F tabel (memiliki koefisien arah regresi yang berarti atau signifikan berbentuk regresi linier).

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan Uji Hipotesis, ditemukan harga F hitung sebesar: = - 0,90 pada taraf kebenaran 0,01 = 7,42 dan untuk taraf kebenaran 0,05 = 3,59 maka perbandingan F hitung < F table maka Ho diterima (memiliki koefisien arah regresi yang berarti atau signifikan berbentuk regresi linier).

D. Kendala – kendala Perhatian orang tua.

Dalam melakukan sesuatu pekerjaan, kerap kali muncul kendala- kendala yang dapat menghambat proses pelaksanaan pekerjaan tersebut, juga dapat menggagalkan tujuan yang hendak dicapai. Begitupun dalam mendidik anak, tidak sedikit kendala yang harus dihadapi oleh orang tua, antara lain sebagai berikut:

1. Kendala Internal :kendala internal bersumber dari dalam diri pribadi anak. Kendala- kendala itu dapat berupa anak malas untuk belajar, keinginan bermain yang berlebihan, sikap tidak mau dididik atau sikap melawan, gangguan kesehatan, seperti tuna daksa, tuna grahita, dan lain-lain.
2. Kendala eksternal bersumber dari luar diri anak. Kendala-kendala itu dapat berupa perilaku orang tua yang terlalu keras, terlalu otoriter, terlalu memanjakan, terlalu khawatir, terlalu lemah, terlalu egois, terlalu psimistis, terlalu banyak aturan dan permintaan, dan hububgan yang kurang harmonis dengan anak.¹

¹ M.Sahlan Syafei , *Bagaiman Anda Mendidik Anak*,(Bogor: Ghalia Indonesia, 2002) hlm. .89

Kendala lain yang termasuk kendala eksternal ini adalah keadaan ekonomi keluarga yang kurang menguntungkan, hubungan antara ayah dan ibu yang tampak dimata anak kurang harmonis karena sering bertengkar dihadapan anak.. Sementara itu, hubungan dengan kakak atau adik yang kurang harmonispun dapat menjadi kendala eksternal. Tidak sedikit kasus keributan, konflik diantara sesama anak didalam sebuah keluarga dengan berbagai penyebabnya.

Keadaan rumah yang kurang memenuhi drajat kesehatan dan kurang *akomodif* bagi seluruh anggota keluarga juga menjadi bentuk lain dari kendala eksternal adalah keadaan lingkungan dan bentuk pergaulan yang bebas. Keadaan lingkungan yang kurang mendukungterhadap upaya mendidik anak antara lain tidak teraturnya tata bangun perumahan atau pemukiman yang bercampur aduk dengan tempat-tempat hiburan, terlalu dekat dengan pusat-pusat keramaian, pusatperbelanjaan dan lain-lain. Sedangkan pergaulan bebas adalah pergaulan hidup anak-anak manusia yang mengabaikan berbagai norma kehidupan yang berlaku.²

² M.Sahlan Syafei , *Bagaiman Anda Mendidik Anak*,(Bogor: Ghalia Indonesia, 2002) hlm. . 91